ABSTRAK

Syaiful Rizal. 2020. Prospek Pengembangan Usaha Madu Lebah Kelulut di Desa Jatuh Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pembimbing (I) Dr Syaugi, S Ag., MA. (II) Lutpi Sahal, S.H.I, M.S.I.

Kata Kunci: Prospek Pengembangan, Usaha Madu

Pengembangan madu di Desa Jatuh Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah menghadapi kendala-kendala seperti kurangnnya lahan untuk penempatan sarang lebah, kurangnya perawatan lebah sehingga mengakibatkan penghasilan madu sedikit, serta masih menggunakan botol bekas untuk kemasan madu lebah sehingga mempengaruhi prospek pasar lebah kelulut yang relatif menurun jika tidak diantisipasi kendala atau masalah tersebut. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui prospek pengembangan dan kendala-kendala usaha madu lebah kelulut di Desa Jatuh Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah kelompok tani madu lebah kelulut Desa Jatuh. Responden sebanyak 18 orang dengan teknik pengambilan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan analisis data menggunakan teori Sugiyono, yaitu kredibilitas, keteralihan, reliabilitas, dan kepastian atau dapat dikonfirmasi.

Hasil penelitiannya, yaitu: (1) Prospek pengembangan madu lebah kelulut sangat didukung oleh iklim yang cocok dengan budidaya madu lebah kelulut antara 19° C - 34° C, lahan yang luas dari hutan, perkebunan dan pertanian masyarakat sehingga sumber makanan lebah kelulut sudah tersedia, jenis tanaman sumber pakan yang berkesinambungan, pemasaran produk dijaga dengan baik serta memperbaharui kemasan supaya menarik minat pelanggan, tempat distribusi, penentuan harga di sesuaikan dengan kebutuhan; (2) Kendala yang dihadapi yaitu keterbatasan modal, musim hujan sanga membuat gugur makanan lebah.